

SKRIPSI

**DAMPAK KEBIJAKAN PEMASYARAKATAN TERHADAP UPAYA
PENGURANGAN RESIDIVIS: ANALISIS EFEKTIVITAS PROGRAM
PEMBINAAN DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN
KELAS II A PADANG**

*Diajukan Untuk Memenuhi Prasyarat Memperoleh Gelar
Sarjana Hukum Di Fakultas Hukum Universitas Andalas*

OLEH:

ADAM ZALFAA' HERUM

2010112041

PROGRAM KEKHUSUSAN: PIDANA (PK IV)



Pembimbing:

Dr. A. Irzal Rias, S.H., M.H

Dr. Nilma Suryani, S.H., M.H

FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS ANDALAS

2024

No.Reg: 14/PK-IV/V/2024

**DAMPAK KEBIJAKAN PEMASYARAKATAN TERHADAP UPAYA
PENGURANGAN RESIDIVIS: ANALISIS EFEKTIVITAS PROGRAM
PEMBINAAN DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN
KELAS II A PADANG**

(Adam Zalfaa' Herum, 2010112041, Hukum Pidana, Fakultas Hukum Universitas
Andalas, 76 Halaman, Tahun 2024)

ABSTRAK

Lembaga pemasyarakatan yang menjadi tempat menjalankan sistem pemasyarakatan, nyatanya masih banyak ditemukan narapidana kembali melakukan kejahatan setelah dibebaskan. Hal ini tidak terkecuali terjadi di Lapas Kelas IIA Padang, lapas ini telah menerapkan berbagai program pembinaan yang dirancang untuk mengubah perilaku narapidana. Pada data yang didapat per tanggal 17 Juli 2024 dari Lapas Kelas II A Padang, ditemukan bahwa sebanyak 290 orang dari 986 orang keseluruhan narapidana dilapas, jika dipersentasekan sebanyak 29% dari total narapidana ini merupakan residivis. Jumlah ini sangat tinggi mengingat dari data nasional terakhir yang hanya menunjukkan persentase residivis sebesar 8,38%. Dengan demikian, tingginya angka residivisme di antara narapidana menimbulkan pertanyaan mengenai efektivitas program pembinaan yang diterapkan. Penelitian ini bertujuan untuk memahami sejauh mana dampak program pembinaan di Lapas Kelas IIA Padang melalui efektivitas pembinaannya. Rumusan masalah penelitian ini, pertama bagaimana efektivitas program pembinaan dilembaga pemasyarakatan dalam membina narapidana sebagai upaya pencegahan residivis?, kedua bagaimana dampak kebijakan pemasyarakatan dalam upaya pengurangan residivis dilembaga pemasyarakatan berdasarkan efektivitas program pembinaannya?. Penelitian ini menggunakan metode yuridis empiris, dengan menggunakan data primer dan data sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun terdapat beberapa keberhasilan dalam pembinaan narapidana, program-program yang ada belum sepenuhnya efektif dalam mengurangi residivisme. Beberapa faktor mempengaruhi efektivitas program pembinaan. Dampak dari pembinaan yang tidak efektif ini berdampak kepada angka kejahatan dan residivis yang meningkat, lingkungan tempat residivis kembali, hingga kehidupan narapidana yang tidak terjamin. Oleh karena itu, diperlukan kebijakan yang lebih menyeluruh dan berkelanjutan untuk meningkatkan efektivitas program pembinaan di lembaga pemasyarakatan. Penelitian ini menyarankan Penting untuk melakukan evaluasi secara berkala terhadap program pembinaan yang ada, serta adanya peningkatan dalam kualitas program pembinaan dan pelibatan masyarakat lebih jauh dalam proses reintegrasi, guna mencegah mereka kembali melakukan tindak pidana.

Kata Kunci: Kebijakan Pemasyarakatan, Program Pembinaan, Efektivitas Pembinaan, Residivis.

THE IMPACT OF CORRECTIONAL POLICIES ON EFFORTS TO REDUCE RECIDIVISM: AN ANALYSIS OF THE EFFECTIVENESS OF REHABILITATION PROGRAMS AT LEMBAGA PEMASYARAKATAN KELAS II A PADANG

(Adam Zalfaa' Herum, 2010112041, Faculty of Law, Andalas University, 76 pages, 2024)

ABSTRACT

Correctional institutions, which are meant to implement the correctional system, still frequently see inmates committing crimes again after being released. This is no exception at the Padang Class IIA Prison, which has implemented various rehabilitation programs designed to change the behavior of inmates. Based on data obtained as of July 17, 2024, from Padang Class II A Prison, it was found that 290 out of 986 total inmates in the prison, or 29% of the total inmates, are recidivists. This number is very high considering that the latest national data only shows a recidivism rate of 8.38%. Thus, the high rate of recidivism among inmates raises questions about the effectiveness of the rehabilitation programs implemented. This research aims to understand the extent of the impact of the coaching program at Class IIA Padang Prison through its effectiveness. The formulation of the research problem is as follows: first, how effective are the rehabilitation programs in correctional institutions in rehabilitating inmates as an effort to prevent recidivism? Second, what is the impact of correctional policies on the effort to reduce recidivism in correctional institutions based on the effectiveness of their rehabilitation programs? This research uses an empirical juridical method, utilizing both primary and secondary data. Research results show that although there have been some successes in the rehabilitation of prisoners, the existing programs have not been fully effective in reducing recidivism. Several factors influence the effectiveness of the coaching program. The impact of this ineffective rehabilitation affects the rising crime and recidivism rates, the environment to which recidivists return, and the unguaranteed lives of prisoners. Therefore, more comprehensive and sustainable policies are needed to enhance the effectiveness of rehabilitation programs in correctional institutions. This research suggests the importance of conducting regular evaluations of existing rehabilitation programs, as well as improving the quality of these programs and further involving the community in the reintegration process, in order to prevent recidivism.

Keywords: Correctional Policy, Rehabilitation Program, Effectiveness of Rehabilitation, Recidivist.